

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hukum empiris (*sosiologis*), berupa penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat.<sup>1</sup> Penulis mengumpulkan data melalui penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara, penulis langsung meneliti dan menggali data kepada informan tentang perceraian yang disebabkan oleh perjudohan.

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penulis berusaha menggambarkan pemecahan masalah, berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang dan berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh berdasarkan data hasil wawancara dengan informan kemudian data tersebut diuraikan sehingga mencapai tujuan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang cenderung menggunakan analisis.

---

<sup>1</sup>Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 154.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Alasan lokasi ini dijadikan sebagai tempat penelitian adalah karena di Kelurahan ini ada 3 kasus perceraian yang dilatarbelakangi perjudohan lebih banyak dibandingkan daerah lain yang oleh karena itu penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai kasus tersebut.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah 3 orang yang bercerai akibat perjudohan. Adapun untuk objek penelitian adalah perceraian yang dilatarbelakangi perjudohan di Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

## **D. Data dan Sumber Data**

1. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:
  - a. Identitas informan yang meliputi nama, umur, jenis kelamin pendidikan, pekerjaan, dan alamat.
  - b. Gambaran kasus perceraian dengan sebab perjudohan dan tinjauan hukum positif dan hukum Islam mengenai perceraian dengan sebab perjudohan.
2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu orang yang ditanya penulis atau interview yang menjawab segala pertanyaan yang diajukan untuk

kepentingan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah 3 orang yang mana perkawinannya melalui proses perijodohan namun berakhir dengan perceraian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>1</sup> Yakni mengenai gambaran perceraian yang disebabkan oleh perijodohan.
2. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>2</sup> Seperti melihat putusan hakim Pengadilan Agama Marabahan.

### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan nantinya akan diolah dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Koleksi data yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber di lapangan.

---

<sup>1</sup>Ridwan Nuh, *Menjadi Jurnalis Handal* (Bandung: Tedjo Media, 2019), hlm. 12.

<sup>2</sup>Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 152.

- b. *Editing*, yaitu proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan.<sup>3</sup> Melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dari para informan terhadap gambaran perceraian yang disebabkan oleh perjudohan sehingga diperoleh data yang akurat.
- c. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.<sup>4</sup> Memaparkan data tentang gambaran perceraian yang disebabkan oleh perjudohan yang telah di edit dan diklasifikasi dalam bentuk laporan deskriptif.
- d. Matriks, yaitu menyajikan klarifikasi secara ringkas hasil dari penelitian dalam bentuk matriks.

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>5</sup> Menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

Semua data terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data di atas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan. Data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan dibahas secara mendalam

---

<sup>3</sup>Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 213.

<sup>4</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

<sup>5</sup>Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm. 38.

dengan mengacu pada landasan teoritis. Sehingga dapat diketahui mengenai gambaran perceraian yang disebabkan oleh perjudohan beserta tinjauan hukum positif dan hukum Islam mengenai masalah perceraian dengan sebab perjudohan di Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

### **G. Tahapan Penelitian**

Agar memudahkan penelitian ini, penulis akan menggunakan tahapan-tahapan penelitian, antara lain:

#### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap ini penulis mengadakan penjajakan awal dalam rangka mengamati objek penelitian, selanjutnya konsultasi dengan dosen penasehat akademik pada tanggal 30 Agustus 2019 dan dituangkan dalam bentuk sebuah proposal penelitian. Setelah itu dikonsultasikan dengan dosen penasehat akademik dan minta persetujuan untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Syariah agar dapat disidangkan. Setelah biro skripsi menyatakan bahwa proposal diterima pada tanggal 03 Februari 2020, maka pada tanggal 11 Februari 2020 keluarlah surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing akademik I dan dosen pembimbing akademik II. Setelah itu proposal diseminarkan pada hari Selasa 21 April 2020 setelah diseminarkan maka diadakan perbaikan-perbaikan sesuai hasil seminar.

#### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, penulis mengajukan permohonan izin riset kepada Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni pada tanggal 23 Agustus 2020 dengan waktu 1 (satu) bulan sejak tanggal 25 Agustus s/d 25 September 2020 ke Badan Kesatuan Bangsa

dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Barito Kuala dengan tembusan Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala dan surat dikeluarkan pada tanggal 24 Agustus 2020 dengan Nomor: B-1414/Un.14/III.2/TL.00/08/2020. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Barito Kuala menyetujui izin riset dengan mengeluarkan surat Nomor: 070/130/Kesbangpol pada tanggal 17 September 2020 dengan tembusan ke Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

Pada tanggal 19 September 2020 penulis menemui informan guna melakukan wawancara dalam rangka penggalan data yang pelaksanaannya berlangsung sampai data terkumpul dengan lengkap terhadap data yang ingin penulis cari. Dan pada tanggal 23 September 2020 penulis telah menyelesaikan riset dengan keluarnya surat dari Kantor Kelurahan Ulu Benteng dengan Nomor: 070/688/UBG yang dikeluarkan pada tanggal 10 Juni 2021.

### 3. Tahap Pengelolaan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik koleksi data, *editing*, deskripsi, dan matriks yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Serta melakukan teknik analisis secara deskriptif kualitatif dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing akademik I dan dosen pembimbing akademik II dalam rangka untuk perbaikan-perbaikan.

### 4. Tahap Konsultasi

Pada tahap ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing akademik dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang dianalisis.

## 5. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini hasil yang telah diperoleh disusun sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing akademik, sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan.